PERAN TEMPAT PENITIPAN ANAK (TPA) DALAM MENDUKUNG PEMBERIAN ASI ESKLUSIF DAN KELANJUTAN PEMBERIAN ASI

Studi Kualitatif di Kota Semarang

THE ROLE OF CHILD NURSERY IN SUPPORTING EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND ITS SUSTAINABILITY

A Qualitative Study in Semarang

Tesis
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat S2

Magister Ilmu Gizi

Wyas Eka Wulansari
25010510400014

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
Februari
2016

ABSTRAK

PERAN TEMPAT PENITIPAN ANAK (TPA) DALAM MENDUKUNG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN KEBERLANJUTAN PEMBERIAN ASI

Studi Kualitatif di Kota Semarang

Wyas Eka Wulansari

Latar Belakang : Bayi yang dititipkan di TPA cenderung semakin muda dari waktu ke waktu. Ibu bekerja yang menginginkan pemberian ASI pada bayinya dapat memeras ASI untuk diberikan pada bayinya selama jam kerja. Belum ada penelitian tentang peran TPA dalam mendukung pemberian ASI eksklusif dan keberlanjutan pemberian ASI di Kota Semarang.
Tujuan : Mendeskripsikan peran TPA dalam mendukung pemberian ASI eksklusif dan keberlanjutan pemberian ASI di Kota Semarang.
Metode : Metode kualitatif digunakan dalam studi, pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Subjek penelitian ini adalah pemilik dan pengasuh tempat penitipan anak (TPA) dan ibu yang menitipkan anaknya di TPA. Subjek dipilih melalui kriteria inklusi. Analisis data menggunakan pendekatan teori Green dan Kreuter dengan penjelasan hasil penelitian secara deskriptif.
Hasil : Pengetahuan dan sikap pemilik TPA sebagai representasi dari institusi TPA merupakan salah satu faktor pendorong ibu bekerja dalam pemberian ASI eksklusif dan keberlanjutan pemberian ASI. Fasilitas ramah ASI di TPA dan pengetahuan pengasuh TPA dalam penyajian ASI peras menjadi faktor pemungkin dan faktor penguat adalah bimbingan dari pihak yang berwenang. Hambatan utama pemberian ASI eksklusif dan keberlanjutan pemberian ASI adalah kurangnya motivasi dan komitmen dari ibu bayi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai persiapan dan penyajian ASI peras belum sepenuhnya dipahami oleh pengasuh TPA. Pembinaan TPA oleh Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan yang terkait dengan ASI belum maksimal.
Simpulan : TPA mendukung pemberian ASI eksklusif dan kelanjutan pemberian ASI namun keputusan untuk memberikan ASI atau susu formula ada di tangan ibu. Perlu adanya supervisi dari Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan terkait dengan penatalaksanaan pemberian ASI di TPA.

Kata kunci : ASI eksklusif, tempat penitipan anak, kualitatif

ABSTRACT

THE ROLE OF CHILD NURSERY IN SUPPORTING EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND ITS SUSTAINABILITY

A Qualitative Study in Semarang

Wyas Eka Wulansari

Background : Babies that are caring in the child nursery/daycare tends to get younger over the time. Working mothers who want to breastfeed her baby can express breast milk to be given to her baby during working hours. There has been no research on the role of child nursery in supporting exclusive breastfeeding and its sustainability in Semarang.
Objective : Describe the role of the child nursery in supporting exclusive breastfeeding and its sustainability in Semarang.
Methods : Qualitative methods was used in the study, data collection was done by indepth interviews and observations issues related to the study. The subjects were the daycare owners, the daycare caregiver and working mothers who leave their children in the daycare. The informants were selected through the inclusion criteria. Data were analyzed using Green and Kreuter's approach with descriptive explanation of research results.
Result : The results showed that the knowledge and attitude of the daycare owner as a representation of the daycare institution is one of the predisposing factors of working mothers's role in exclusive breastfeeding and breastfeeding sustainability. Breast milk friendly facilities at the daycare and daycare caregiver's knowledge in the presentation of breast milk into enabling factors. Reinforcing factor is guidance from the supervising authorities. While the main obstacle sustainability of breastfeeding is the lack of motivation and commitment of the baby's mother itself. This study also shows that knowledge about the preparation and presentation of breast milk not fully understood yet by daycare caregivers. Supervision of Health Department and Education Departement related to breastfeeding is minimal.
Conclusion : The daycare supports exclusive breastfeeding and its sustainability but mother is the decision maker whether to give breast milk or formula. Supervision of Health Department and Education Departement is needed regarding the management of breastfeeding in the daycare.

Keywords : Exclusive breastfeeding, daycare, qualitative